BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat baca. Jika fasilitas belajar baik maka minat baca akan meningkat, begitupun jika fasilitas belajar buruk maka minat baca akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan terhadap minat baca. Apabila pelayanan perpustakaan baik maka minat baca akan meningkat, begitupun jika pelayanan perpustakaan buruk maka minat baca akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca secara bersama-sama. Semakin baik fasilitas dan pelayanan perpustakaan maka semakin meningkatkan minat baca siswa.
4. Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel minat baca adalah rasa haus (kebutuhan terhadap bacaan). Kemudian untuk variabel fasilitas belajar indikator yang paling berpengaruh adalah alat pelajaran. Dalam variabel

pelayanan perpustakaan indikator yang paling berpengaruh adalah pelayanan sirkulasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, diantaranya:

1. Dalam minat baca, rasa haus (kebutuhan) terhadap bacaan sudah dimiliki sebagian besar siswa. Hal tersebut dikarenakan program Gerakan Literasi Sekolah yang telah dijalankan. Program tersebut mewajibkan setiap siswa untuk membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai setiap harinya. Dengan adanya program tersebut secara tidak langsung membuat siswa terbiasa membaca dan merasa bahwa membaca adalah suatu kebutuhan maka akan tertanam kebiasaan yang dapat memunculkan motivasi dari dalam diri siswa. Namun, motivasi itulah yang sulit dipertahankan ketika tidak ada motivasi lain yang mendukung seperti motivasi dari guru, orang tua, dan teman. Ketika motivasi lainnya juga mendukung maka motivasi dalam diri siswa untuk membaca semakin menguat dan minat baca pun meningkat.
2. Dalam fasilitas belajar terdapat alat pelajaran yang paling menunjang proses belajar mengajar. Alat pelajaran yang menjadi hal terpenting dan paling mendasar telah dimiliki dan dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa untuk menunjang proses belajar mengajar. Ketika siswa mempunyai alat pelajaran

pribadi yang lengkap seperti alat tulis dan kalkulator maka motivasi siswa untuk belajar dan mencatat semakin besar. Ketika catatan yang dimiliki lengkap maka siswa pun akan semangat untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipahami dan dicatat. Kemudian untuk alat pelajaran yang dimiliki sekolah seperti alat tulis di kelas, penggaris ataupun alat peraga juga dimanfaatkan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran. Hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga siswa pun akan tergugah untuk mendalami pelajaran yang disampaikan dengan membaca.

3. Dalam pelayanan perpustakaan, terdapat pelayanan sirkulasi yang baik. Kegiatan peminjaman, pengembalian, pemberian sanksi atau teguran dan pembuatan statistic pengunjung secara berkala telah dilakukan dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan terdapat koleksi yang mendukung pelayanan tersebut sehingga siswa dapat memanfaatkan sebanyak mungkin koleksi yang ada di perpustakaan. Dengan adanya koleksi yang memadai maka dapat menarik siswa untuk datang dan meminjam buku di perpustakaan. Secara tidak langsung hal tersebut juga dapat meningkatkan minat baca siswa karena semakin banyak siswa yang tertarik pergi ke perpustakaan untuk membaca maka minat baca siswa di sekolah pun juga akan meningkat. Selain itu, adanya pemberian sanksi atau teguran juga menjadikan siswa tertib dalam meminjam dan mengembalikan buku sehingga koleksi yang ada di

perpustakaan tetap terjaga dan dapat meminimalisasi kerusakan atau kehilangan koleksi yang ada.

C. Saran

Dari implikasi yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang berguna, diantaranya:

1. Bagi siswa, diharapkan agar selalu meningkatkan minat baca. Ketika gerakan literasi sekolah berlangsung diharapkan siswa sudah tertib untuk membaca walaupun tidak ada guru yang mengawasi. Siswa juga harus memanfaatkan waktu luang di rumah untuk membaca agar kebiasaan membaca dapat tertanam. Kemudian, diharapkan siswa memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan baik tanpa merusak. Selain itu, untuk alat belajar pribadi yang harus dimiliki siswa sebaiknya dilengkapi seperti alat tulis, kalkulator dan lain-lain. Dan diharapkan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal dengan cara memanfaatkan pelayanan perpustakaan yang ada. Siswa datang bukan hanya sekedar mencari buku pelajaran namun bisa juga membaca koleksi lain seperti ensiklopedia, novel, *e-book* dan lainnya.
2. Bagi orang tua, diharapkan ikut mendukung dan memfasilitasi anak agar minat bacanya meningkat. Kemudian, orang tua sebaiknya juga memperhatikan fasilitas belajar di rumah yang dapat mendukung proses belajar di rumah. Dan, orang tua diharapkan untuk memberikan arahan bahwa perpustakaan, taman bacaan dan tempat rekreasi yang edukatif juga

mempunyai banyak manfaat jika dijadikan sebagai salah satu destinasi liburan.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah agar tujuan kegiatan tersebut dapat terwujud yaitu menanamkan kebiasaan minat baca siswa di sekolah. Kemudian, penggunaan fasilitas belajar yang belum maksimal dapat dicarikan solusi agar siswa dapat merasakan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Media pengajaran yang sudah tersedia, sebaiknya lebih digunakan atau dimanfaatkan oleh guru agar siswa pun lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dan, diharapkan sekolah meningkatkan pelayanan perpustakaan khususnya pelayanan referensi dan bimbingan kepada pengguna. Salah satunya dengan cara memperbarui *skill* pustakawan secara berkala agar dapat memberikan rujukan atau referensi bacaan yang tepat dan dibutuhkan oleh siswa ataupun guru. Selain itu, sikap melayani pustakawan juga harus dievaluasi agar dapat menarik lebih banyak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.